. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia

penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

tanpa izin

tertulis dari penulis atau pihak berwenang

. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial

Penggunaan untuk kepentingan akademik,

Dilindungi Undang-Undang

# ARY ABOY HISOYBOAN

## **BAB V**

## **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Setelah melalui proses kajian penafsiran Mu<u>h</u>ammad Ibnu Jarīr Ath-Thabarī terhadap ayat *takrar* dalam Surah Asy-Syu'ara', serta analisis terhadap ayat *takrar*, maka dapat ditarik dua kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan Penafsiran Muhammad Ibnu Jarīr Ath-Thabarī terhadap *takrar* yang muncul sebanyak delapan kali dalam Surah Asy-Syu'ara', menegaskan kekuasaan Allah yang mutlak atas segala sesuatu. Allah memperlihatkan bahwa dia berkuasa menciptakan, mengatur, memberi nikmat, menurunkan azab, serta membolak-balikkan keadaan umat manusia sesuai dengan kehendaknya. Kekuasaan ini tidak dibatasi oleh ruang, waktu, maupun sebab-sebab duniawi. Dalam sejarah umat terdahulu, kekuasaan tersebut berulang kali ditampakkan sebagai pelajaran berharga bagi generasi sesudahnya. Melalui pengulangan ini, manusia diajak untuk merenungi bahwa tidak ada kekuatan lain yang dapat menandingi kehendak Allah. Sekaligus, ayat-ayat ini juga menegaskan bahwa sebesar apa pun kesalahan manusia, Allah tetap membuka pintu ampunan bagi siapa pun yang bersungguh-sungguh ingin kembali kepadanya. Dengan demikian, *takrar* dalam Surah Asy-Syu'ara' bukan hanya menggambarkan kebesaran kekuasaan Allah, tetapi juga menjadi peringatan sekaligus harapan bagi manusia untuk tunduk dan kembali kepadanya.

2. Adapun hasil analisis dari ayat *takrar* yang terulang delapan kali dalam surah Asy-Syu'ara', sebagai bentuk penghibur serta peneguhan hati bagi Rasulullah.

Universitas Islam Indragiri

. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia

penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber

tanpa izin

tertulis dari penulis atau pihak berwenang



Melalui ayat takrar ini, Allah menegaskan bahwa penolakan dan pendustaan

yang beliau hadapi dari kaumnya bukanlah hal baru, melainkan juga pernah

dialami oleh para nabi sebelumnya, seperti Nabi Nuh, Hud, Shalih, Luth,

Ibrahim, dan Musa. Masing-masing dari mereka pernah didustakan oleh

kaumnya, meskipun mereka membawa risalah yang benar. Dengan demikian,

Allah hendak menyampaikan bahwa hidayah dan keimanan bukan berada di

tangan Rasulullah, melainkan sepenuhnya merupakan hak Allah. Oleh karena

itu, beliau tidak perlu merasa gelisah atau bersedih hati atas penolakan tersebut.

Bahkan Nabi Ibrahim pun pernah merasakan kesedihan yang mendalam ketika

mengetahui bahwa ayahnya termasuk orang-orang yang ingkar dan akan

menerima azab dari Allah. Maka, ayat-ayat ini hadir sebagai sumber keteguhan

dan kekuatan batin dalam menghadapi tantangan dakwah, sebagaimana para

nabi terdahulu telah melaluinya dengan sabar dan tawakal.

B. Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

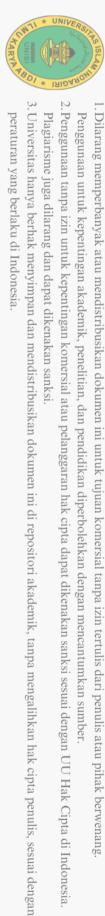
. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial

Penggunaan untuk kepentingan akademik,

Melalui proses penulisan karya tulis ini, penulis menyadari betapa berharganya ilmu pengetahuan. Ilmu merupakan aset yang tak ternilai harganya, dan menjadi bentuk investasi terbaik demi masa depan. Tidak mengherankan jika Allah mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu serta mengangkat derajat orangorang yang memiliki pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dalam materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca, terutama para ahli di bidang Ulumul Qur'an. Penelitian ini hanya berfokus pada pengulangan ayat *takrar* 

Universitas Islam Indragiri



peraturan yang berlaku di Indonesia

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dalam surah Asy-Syu'ara yang membahas kisah para nabi, sedangkan pengulangan dalam Al-Our'an sangatlah bervariasi maka penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya membahas pada bentuk pengulangan yang berbeda seperti pengulangan pada alat dalam satu kalimat atau pengulangan kalimat semisalnya, baik pengulangan itu terjadi dalam satu surah maupun berbeda surah dimana menurut penulis ini sangat jarang dibahas



Universitas Islam Indragiri

# . Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia